

News

diterbitkan oleh
mailing list **orari-news**

Tim Redaksi

Arman Yusuf, S. Kom., YC0KLI
D. Farianto, YB7UE
Handoko Prasodjo, YC2RK

Buletin ini diterbitkan atas dasar semangat idealisme para relawan yang mengelola mailing list orari-news demi ikut membina dan memajukan kegiatan amatir radio di Indonesia.

Buletin elektronis ini bebas diperbanyak, difotokopi, disebarluaskan, atau disalin isinya, guna keperluan penerbitan buletin mau pun pembinaan amatir radio sepanjang tidak diperjual belikan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Redaksi menerima karangan/tulisan/foto/gambar yang berhubungan dengan dunia amatir radio, baik berupa karya asli atau saduran dengan menyebutkan sumbernya secara jelas.

Redaksi berhak menentukan kelayakan muatannya dan mengubah tulisan tanpa mengurangi maksud dan maknanya.

Karya tulis Anda dapat dikirimkan dalam format TXT atau RTF dan foto dalam format JPEG dengan ukuran tidak lebih dari 2MB ke alamat e-mail kami.

buletin-orari-news@yahoo.com

Daftar Komponen


Dari Editor 1
Hikayat ORARI Nusantara Net 2
Tragedi Mursala Island 3
AFSK 3
Menjelajah Band HF Kita 4
Trivia 4
Radio Paket di Jakarta 6

dari redaksi

Buletin elektronis ORARI-NEWS ini adalah realisasi dari suatu diskusi panjang yang telah berjalan nyaris sejak awal berdirinya mailing list orari-news. Begitu menarik dan seriusnya jalannya diskusi itu hingga mampu menarik minat rekan kita Iwan Hastiawan, YC0OC/DJ4OC, untuk mencarikan dana dari DL-Land guna menerbitkan nomor perdana. Uluran tangan tersebut membuat semangat kami bergelora, sekaligus prihatin memikirkan dana bagi penerbitan selanjutnya.

Kami merasa perlu untuk mencari alternatif lain. Dari suatu diskusi di mailing list orari-news, suatu ketika muncullah gagasan untuk menerbitkan buletin elektronis guna menjembatani apa yang kami cita-citakan, sekaligus membuktikan bahwa sumber daya manusia ORARI tidak selemah apa yang dicitrakannya selama ini

Dalam waktu kurang dari satu bulan, kami terus berusaha untuk bisa menerbitkan buletin elektronis ini. Dibalik berbagai kendala teknis terutama karena pengasuhnya tersebar di beberapa call area, sering tidak lancarnya saluran e-mail yang kami gunakan, dan berbagai macam kendala yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya, satu-per-satu harus kami atasi hingga terbitnya buletin elektronis ini.

Memang belum sepenuhnya sempurna. Kami masih terbit compang-camping. Dari para pembaca dan sesama amatir radio Indonesia khususnya, kami taruh harapan kami untuk ikut menyempurnakan buletin elektronis ini. Kami tunggu saran, kritik, dan dukungan rekan-rekan demi kemajuan amatir radio Indonesia. 

D. Farianto, YB7UE

Hikayat

ORARI NUSANTARA NET

Kegiatan ini diawali oleh sekelompok rekan-rekan anggota ORARI yang rajin berkumpul dan berkomunikasi secara rutin sejak tahun 1980 di band 15 M (21,300 MHz). Di sana sering tertitipkan pesan/berita yang harus disampaikan kepada rekan lainnya. Pada saat adanya "SEANET Convention" di Yogyakarta tanggal 27 sampai 29 Nopember 1981, salah seorang peserta dari Malaysia, 9M2MA, mengusulkan suatu kegiatan kepada rekan-rekan ORARI agar mudah dicari oleh amatir radio negara lainnya.

Sesuai dengan hasil "MUNAS III ORARI Pusat" tanggal 6 sampai 7 Februari 1982, yang tercantum dalam Bab II, Operasi, pasal 2E dan 3E, maka pada tanggal 18 Pebruari 1982, kegiatan berkomunikasi tersebut di atas diubah menjadi satu kegiatan Net resmi, dan dinamakan INDONESIA NUSANTARA NET (INN). Tanggal inilah yang sebut sebagai lahirnya kegiatan Net di Indonesia. Tanggal inilah yang disebut sebagai awal kegiatan net di Indonesia.

Pada tanggal 11 Nopember 1982, Net untuk band 80 M (3,710 MHz) dimulai, dengan tatacara sama seperti di band 15 M. Pada bulan Maret 1983, hadirilah Net untuk band 40 M dengan sedikit perbedaan, yaitu pelaksanaannya di pagi hari.

Pada tanggal 17 Juli 1983, sebuah radiogram dari ORARI Pusat No. ST83089/OPS dibacakan, di mana dinyatakan bahwa "berita-berita yang disampaikan melalui Indonesia Nusantara Net adalah SAH sampai dengan diterimanya berita resmi (asli)". Hal ini mengindikasikan secara tidak langsung bahwa kegiatan Net diakui organisasi sebagai sarana komunikasi yang sah.

Pada tanggal 4 Nopember 1984, dilakukan Pertemuan NCS I di Sekretariat ORARI Pusat, Jln. Raya Pasar Minggu KM 18 No. 18, dihadiri OM Muhartono, YB1PG, selaku Ketua Umum ORARI serta OM Hartono, YB0GF, selaku Kepala Bidang Operasi. Dari pertemuan tersebut keluarlah Surat Keputusan ORARI Pusat No. SK-035/P/KU/84 tentang kegiatan Net, di mana direncanakan beberapa jenis kegiatan Net yang berbeda (antara lain YL-Net, Minggu-Net dan sebagainya), tanpa menyinggung nama Net yang sudah berjalan (INN).

Pada saat konferensi Region III tanggal 13 sampai 17 Nopember 1985 di Auckland, New Zealand, kegiatan Net di Indonesia didaftarkan sebagai kegiatan rutin dari ORARI secara Internasional. Pada tanggal 25 Juli 1986, dilakukan pertemuan NCS II di Sekretariat ORARI Pusat Jl. Pasar Minggu KM 18 No. 18, bersamaan dengan kegiatan ORARI Pusat ditempat lainnya. Pada tanggal 7 Juli 1993 di Rapat Kerja ORARI Pusat, rancangan rencana kerja Komisi II mengusulkan: "penyempurnaan penyelenggaraan INDONESIA NUSANTARA NET" dengan usulan sebagai berikut:

- * Mengubah nama Indonesia Nusantara Net menjadi ORARI Nusantara Net;
- * Mengangkat NCS sebagai stasiun pembantu ORARI Pusat di daerah masing-masing;
- * Membentuk tim perumus untuk menyusun Operating Procedure yang baku.

Pada tanggal 19 April 1994 berlokasi di ORARI Pusat, Jl. Tondano, menyiapkan calon tim perumus dan rencana pertemuan awal. Pada tanggal 1 Juli 1994, ORARI Pusat menerbitkan Surat

Perintah penunjukkan tim perumus No. SP-021/OP/KUT/94 dengan anggota YB7UE, YC0PXP, YB0MOS, YC2KM dan YB5NOC.

Pada tanggal 26 Agustus 1994, rapat pertemuan tim perumus pertama berlokasi di QTH YL Tini, YC0PXP, Jl. H. Dilun No. 1 Jakarta, dilanjutkan dengan system surat menyurat sampai menghasilkan rencana Operating Procedure yang baku dan dikonsultasikan ke ORARI Pusat.

Pada tanggal 26 Januari 1995, ORARI Pusat menerbit Surat Keputusan No. SK-039/OP/KU/95 yang isinya antara lain:

- * Mencabut SK-035/P/KU/84;
- * Menetapkan bahwa nama Indonesia Nusantara Net diganti dengan ORARI Nusantara Net;
- * Menyatakan bahwa kegiatan Net tersebut di atas adalah sebagai kegiatan ORARI Pusat;
- * ORARI Daerah supaya membantu kegiatan ini.

Dengan terbitnya PP52 dari pemerintah dan kesimpangsiuran informasi, maka pada tanggal 30 Januari 2001, ORARI Pusat mengirim Radiogram yang menyatakan bahwa kegiatan Net masih berjalan seperti biasa dan tetap dengan nama ORARI Nusantara Net. 73

SANA-SINI-SITU

ORDA Jabar, telah sukses menyelenggarakan Rakerda pada tanggal 27-29 April 2001, di Wisma Bumi Makmur Indah, Lembang.

/YC1EOB

ORDA DIY, ORLOK Yogyakarta, dua anggotanya berhasil meraih beberapa kejuaraan pada acara Magelang Anniversary 1095 yang diselenggarakan pada tanggal 29 April 2001. Ag. Priyono, YD2CQE, berhasil menjadi juara pertama lomba Morse, dan Didit, YC2VIE berhasil menjadi juara pertama lomba Fox Hunting sekaligus juara pertama pula pada Fun Game Fox Hunting.

/YC2UND

ORDA DIY, ORLOK Sleman, menyelenggarakan DXperiment pada band 160 meter, dimotori oleh Sarwidi, YC2VSE, sekaligus berhasil berpartisipasi pada CQ World Wide 160 meter contest. Mereka yang tergabung dalam club station YB2ZEZ antara lain adalah Adi, YC2VPA, Wachid, YC2VQD, dan Widiyono, YD2UUV.

/YC2VPA

Tragedy on IOTA "New One" Operation

Mursala Island DXpedition

Indra Dewi Indri Astuti, atau kami biasa memanggilnya lin, meninggal dunia seusai membantu mendukung kegiatan ekspedisi kami di Pulau Mursala (OC-245/Pr). Menurut diagnosa dokter, lin menderita sakit DHF. Beberapa teman satu regu, termasuk saya sendiri, rupanya juga terjangkit penyakit yang sama, namun bisa disembuhkan setelah dibantu dengan pengobatan alternatif.

oleh Zulkarman Syafrin, YC6PLG

Pulau Mursala Terletak pada 01 derajat 38 menit 6,09 detik lintang utara (North Latitude) dan 98 derajat 35 menit 7,22 detik bujur Timur (East Longitude) atau QTH Locator NJ91HP. Populasi penduduknya hanya sepasang suami-istri yang sudah tua, tanpa fasilitas listrik dan air bersih.

Untuk mencapai pulau ini digunakan boat dengan cara sewa, jarak tempuh 3 jam perjalanan dari Kotamadya Sibolga. Dikalangan penduduk Sibolga, pulau ini merupakan pulau misterius dan menurut kepercayaan penduduk Sibolga pulau ini dihuni oleh makhluk halus yang menurut istilah mereka "Tondi", sehingga banyak orang yang enggan ke Pulau Mursala.

Dalam ekspedisi ke Pulau Mursala digunakan generator listrik portabel merk Robin R 600 sebagai sumber listrik, disamping itu juga digunakan Solar Cell ditambah Akumulator merek Yuasa N70Z.

Peralatan untuk mengudara:

Rig: Kenwood TS430S (dua buah, 1 cadangan)

Power Supply: PS 430S dan PS30XM

Antena: 3 elemen monoband Yagi (homebrew) untuk 15 M, dipole untuk 20 M,



Gambar atas: Pemandang Pulau Mursala

Gambar bawah: Regu DXpedition Mursala Island, dari kiri ke kanan, Richard Tobing (technician), Zulkarman Syafrin, YC6PLG (op), Dayan Sianipar, YC6LAY (op), Lily Suryani, YC6LYS (op), Almarhumah Indra Dewi Astuti/lin (chef), dan Agustinus Ginting, YC6JKV (op).

dan KOM MN 100 (Multiband)

Microphone: Adonis AM 508

Tuner: Daiwa CNW 419 73

AFSK

Oleh Arman Yusuf, S. Kom., YCOKLI

AFSK adalah singkatan dari Audio Frequency Shift Keying. Suatu metode pengiriman data biner (0 dan 1) dengan menggunakan nada audio pada 2 frekuensi yang telah ditetapkan. Versi AFSK yang sering dijumpai adalah versi sempit ("narrow") dan lebar ("wide"). Versi narrow biasanya memiliki deviasasi (lebar bidang audio) sebesar kurang lebih 300 Hz dari frekuensi tengah, sementara versi wide biasanya memiliki deviasasi 500 Hz dari frekuensi tengah.

Perbedaan ini mencerminkan kualitas, semakin besar deviasasi, semakin mudah proses konversi ke digitalnya, tentu saja semakin besar bandwidth yang digunakan (padahal bandwidth sebanding dengan noise yang diterima, juga semakin besar bandwidth makin kecil rapat dayanya sehingga pancaran tidak sejauh pancaran berbandwidth kecil).

Kita pengguna radio packet (di Jakarta) biasanya menggunakan format AFSK wide pada kecepatan 1200 bps, dengan bit '0' pada frekuensi 1200 Hz serta '1' pada 2200 (wide center di 1700 Hz, +/- 500 Hz adalah 1200 Hz dan 2200 Hz kan?). Format ini punya

nama lain: "Bell 202".

Pada band HF, kita menggunakan AFSK narrow yang lebih hemat bandwidth tetapi kompensasinya adalah kecepatannya yang cuma 300 bps. Format ini punya nama lain; "Bell 103"

Pada band VHF, ada satu format yang namanya "CCITT V23" yang mirip seperti "Bell 202" tetapi punya deviasi 300 Hz pada frekuensi tengah 1500 Hz (narrow). 73

Trivia

Apakah syarat klaim Worked All Indonesian Award bagi anggota ORARI?

Pilihlah jawaban:

- Memiliki bukti komunikasi dengan lima stasiun dari tiap callarea yang berbeda di Indonesia.
- Paling tidak memiliki 50 QSL Card Amatir Radio dari Indonesia
- Harus dapat mengontak beberapa Amatir Radio di seluruh call-area dari semua tingkat yang ada (Siaga sampai Penagak).

quizmaster: Arman Yusuf, S. Kom., YCOKLI

Jelajahi Band HF Kita

Begitu kita memperoleh IAR, baik untuk tingkat Pemula atau Siaga, pada saat itulah kita secara resmi bergabung dengan sebuah komunitas internasional yang bernama "Amatir Radio" dengan semboyan "One World, One Language".

Oleh: Firson Maryutenli - YD1BIH

Inilah nilai lebih dari amatir radio, dengan sebuah meja di sudut dapur, di suatu daerah yang terpencil, dengan perangkat radio buatan sendiri yang beroperasi di band 15 meter dengan daya 10 watt, antenna dipole di halaman rumah yang disangga dengan bambu, kita dapat berkomunikasi dengan masyarakat amatir radio internasional di seluruh penjuru dunia. Sebelum internet bisa menjelajah dunia dengan satu klik, amatir radio sudah melakukannya semenjak 70 tahun yang lalu.

Banyak cara untuk melakukan komunikasi jarak jauh, beberapa orang melakukannya dengan satelit, lain orang melakukannya dengan menembakkan signal radio ke bulan, yang lainnya dengan sabar menunggu jatuhnya meteor dan selanjutnya menembakkan signal radio ke arah meteor tersebut, cara cara seperti ini memerlukan keahlian yang tinggi, dan memungkinkan signal VHF menempuh jarak yang sangat jauh.

Ada cara yang relatif mudah dan murah untuk memancarkan gelombang radio jauh melintasi bumi: bekerjalah di band HF. Amatir radio --sesuai dengan tingkatannya-- diijinkan beroperasi di banyak band HF. Hampir semua band di HF memungkinkan kita untuk berkomunikasi jarak jauh yang bisa menempuh jarak ribuan kilometer.

Dari data tahun 1996, ada lebih dari 85.000 anggota ORARI, sebagian besar dari mereka bekerja di VHF, band 2 meter, padahal tingkat siaga diijinkan juga beroperasi di band HF 80 meter dengan mode phone untuk komunikasi domestik, serta diijinkan beroperasi di band HF lainnya dengan mode CW juga untuk komunikasi domestik.

Dari hasil perkiraan pemantauan penulis melalui ORARI Nusantara Net dan kontes-kontes di band HF 80 meter, dari tahun ke tahun tidak lebih dari 200 sampai 300 stasiun dari seluruh Indonesia yang bekerja di band ini, makin sedikit lagi di 40 meter, jauh makin sedikit lagi di 15 dan 10 meter. Persentase terbesar dari amatir radio kita bekerja di band VHF 2 meter dengan jarak komunikasi beberapa ratus kilometer.

Bagi banyak operator radio amatir di seluruh dunia, HF band merupakan "The Ultimate of Art", berkelahi dengan noise, mendengarkan alunan sinyal yang "fading", propagasi yang tiba-tiba terbuka dan tertutup, merupakan seni yang hanya bisa dinikmati di HF band.

Jarak komunikasi yang jauh memungkinkan terjadinya pertukaran budaya dan menambah pemahaman kita terhadap perbedaan, dan inilah salah satu tujuan amatir radio, untuk membentuk "global fraternity".

Bekerja di band HF membuka prespektif baru di diri kita mengenai amatir radio, menyadari di dunia lain orang juga melakukan hal yang sama dengan kita, membuka keterisolasian wilayah, dan membuka keterisolasian budaya. Keterbatasan perangkat bukanlah kendala, dengan jiwa dan semangat amatir radio didukung perangkat yang sederhana, kita bisa melangsungkan komunikasi di band HF dengan mudah. Di band 80 meter, banyak

perangkat buatan sendiri yang dirakit oleh putera puteri Indonesia di berbagai wilayah Nusantara terdengar mengudara, halus dengan sapaan khas orang Indonesia.

Inilah dunia kita "Amatir Radio" dan dengan semangatnya yang pantang menyerah, kita menjembatani komunikasi antar daerah dan antar budaya. Viva Amatir Radio Indonesia.

Note: Karena keterbatasan tingkat, penulis belum boleh melakukan komunikasi DX. Untuk sementara DX dapat dilakukan dengan internet. Layangkan email anda ke : yd1bih@qsl.net [73](#)

Jawaban Trivia: Kali ini jawabannya adalah semua benar :). Anda harus memiliki bukti komunikasi dengan 5 stasiun di masing-masing call-area berbeda (0, 1,..., 9) sehingga total QSL Card adalah 50 buah. Masing-masing call-area memiliki QSL Card dari Amatir Radio tingkat Siaga, Penggalang dan Penagak. Apakah Anda seseorang yang telah cukup syarat? Klaimlah ke: M. Maruto, YB0TK, PO. Box 96 Jakarta 10002.

diambil dari "Callbook 1997 ORARI Daerah DKI Jakarta" Hal. 327. [73](#)

SANA-SINI-SITU

ORDA DKI, Lokal Tebet, tanggal 27 Mei 2001 menyelenggarakan Lomba Mini Fox Hunting. Dalam acara ini turut disajikan berbagai hiburan, bazaar serta berbagai hal yang berhubungan dengan teknik amatir radio

/YC0KLE

Koordinasi Radio Paket DKI

Tanggal: 24/5/2001

Lokasi: Workshop YC0BOF

ORARI Lokal Tanjung Priok bekerjasama dengan ORARI Daerah DKI Jakarta mengundang rekan-rekan pengguna radio paket di Jakarta dan sekitarnya untuk berkoordinasi seputar kegiatan radio paket di Jakarta. Undangan dihadiri oleh lk. 50 orang, mewakili pribadi, ORLOK, ORDA bahkan ORPUS. Dalam kegiatan ini, disajikan demonstrasi besar-besaran meliputi 6 node untuk simulasi kegiatan radio paket. Di samping itu, dipilih secara aklamasi YL Dra. Sutji Islamijati, YC0KLE, sebagai koordinator interest-group komunikasi digital ORARI Daerah DKI Jakarta.

/YC0KLI

MUSDA I ORDA Banten

Tanggal 27 Mei 2001 ORARI Daerah Banten menyelenggarakan Musda Banten I sekaligus peresmian ORARI Daerah Banten di Gedung Korpri, Serang.

/YC0KLE

Paket Radio di Jakarta (1)

ERA DIGITAL TELAH TIBA

Oleh: Ir. Agus Hadi Yunanto, YB0DJH <ahy@infokom.net>

Sejak 1997 ORARI Daerah DKI Jakarta memiliki jaringan radio paket yang terhubung ke Internet. Sarana ini terwujud sebagai tindak provokasi rekan kita DR. Onno W. Purbo (YC1DAV) dalam acara sarasehan pada Field Day 1997 di Cibubur. Provokasi positif ini disambut baik oleh rekan-rekan Jakarta yang saat itu mengalami kekosongan kegiatan di dunia radio paket.

Jaringan Pendukung

Jaringan paket radio di Jakarta dilengkapi oleh sebuah gateway tersambung ke jaringan Internet dengan callsign YC0ZPV. Berikutnya adalah sebuah Crossband-Digipeater yang sangat bermanfaat bagi pengguna yaitu YC0ZPZ, dan sebuah stasiun pelapor otomatis Digiphone sekaligus Digipeater yang memberikan informasi dari dunia digital ke dalam format phone.

Layanan Radio Paket di Jakarta

Selain jaringan pendukung, ORDA DKI Jakarta juga memiliki stasiun-stasiun yang memberikan manfaat kepada para anggota dan ORLOK se-Jakarta yaitu:

YC0ZPV alias Jakarta Gateway berupa node untuk akses ke jaringan radio paket dunia.

YB0ZZ berupa Bulletin Board Service, di dalamnya terdapat pula aplikasi keanggotaan ORDA DKI Jakarta, yang dinamakan "SISKA Online" (Sistem Informasi Keanggotaan Online) kreasi OM Arman Yusuf, S.Kom., YC0KLI.

YB0AVK berupa server DX-Cluster yang sangat bermanfaat bagi DXers dalam mencari stasiun DX. Dioperasikan oleh OM DR. Csiege Sandor, HA7VK.

YB0EMJ Indonesia CallBook, yaitu aplikasi untuk mengetahui informasi anggota di Indonesia baik melalui e-Mail mau pun secara online. Dioperasikan oleh OM Agus Rudhy, YB0EMJ.

YC0KLI dengan KLI Digiphone-nya yang memungkinkan semua anggota ORARI yang berada di seputar Jabotabek menikmati informasi yang didapat dari lingkungan radio paket, berbekal sebuah receiver biasa yang ditune pada frekuensi 145 MHz, karena disampaikan dengan mode phone. Informasi mulai dari waktu, DX-Cluster, aktivitas pengguna, layanan server onair, email baru dan lain sebagainya dapat didengar secara realtime.

YC1DYY, YC0CBO, YC0ZAL dan YC0ZEK memberikan layanan mailbox untuk keperluan pertukaran pesan mau pun stasiun eksperimen.

Bagaimana Memulainya

Semua anggota amatir radio yang berada di Jakarta dan sekitarnya dapat memanfaatkan layanan ini, tentu saja dengan IAR yang

masih berlaku. Peralatan yang diperlukan untuk memulai kegiatan radio paket ini adalah:

- Sebuah PC minimum 286;
- Software terminal, atau lainnya;
- Sebuah TNC (terminal node controller) atau modem rakitan sendiri;
- Radio VHF.

Stasiun Radio Paket Seperti Apa?

Sebelum membangun stasiun radio paket, operator perlu menetapkan pola operasionalnya lebih dahulu, karena akan menentukan jaringan keseluruhan radio paket. Klasifikasi yang selama ini muncul adalah:

- Stasiun Pengguna serius, online atau temporal;
- Stasiun Layanan, online atau temporal.

Klasifikasi ini menjadi penting untuk menentukan software dan layanan apa yang sesuai dengan klasifikasinya. Pembahasan detail akan disusulkan dalam tulisan berikut.

Di Frekuensi Berapa?

Sesuai dengan bandplan ORARI mengenai penggunaan frekuensi untuk segmen data. Tertulis band VHF adalah 144,1 MHz - 144,2 MHz, dan UHF 431 MHz - 432 MHz. Pada saat ini stasiun jaringan pendukung dan stasiun layanan bekerja pada frekuensi:

YC0ZPV	[GATE]	431,75 MHz FSK 9600 bps
YC0ZPZ	[DIGI]	144,16 MHz <-> 431,75 MHz, FSK 9600 bps <-> AFSK 1200 bps
YB0ZZ	[BBS]	144,16 MHz AFSK 1200 bps dan 431,75 MHz pada FSK 9600 bps
YB0AVK	[DXC]	144,18 MHz AFSK 1200 bps dan 431,75 MHz pada FSK 9600 bps
YB0EMJ	[BBS]	431,75 MHz FSK 9600 bps, mode TCP/IP saja
YC0KLI	[DPHN]	144,16 MHz AFSK 1200 bps
YC1DYY	[BBS]	144,16 MHz AFSK 1200 bps
YC0CBO	[MBOX]	144,16 MHz AFSK 1200 bps
YC0ZAL	[MBOX]	144,16 MHz AFSK 1200 bps
YC0ZEK	[CHAT]	144,16 MHz AFSK 1200 bps

Penggunaan Frekuensi

Selain bandplan, pemanfaatan frekuensi ini memerlukan 'aturan main' frekuensi; dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

- Frekuensi untuk pengguna;
- Frekuensi untuk layanan (backbone).

Jelasnya adalah, frekuensi 144,12 MHz, 144,14 MHz, 144,16 MHz dan 144,18 MHz dengan kecepatan 1200 bps AFSK adalah frekuensi untuk pengguna. Frekuensi 431,75 MHz dengan kecepatan 9600 bps FSK adalah frekuensi layanan. Tidak diijinkan atau akan di-blok para pengguna yang menggunakan frekuensi layanan, kenapa demikian? Bila frekuensi layanan digunakan oleh pengguna, maka secara keseluruhan pengguna lain akan dirugikan, karena pengguna tersebut telah menggunakan jalan 'toll'.

Era Digital

Sambungan dari halaman 5

Kehandalan Koneksi

Dalam membangun stasiun radio paket, operator harus memperhatikan kinerja stasiunnya. Sebelum stasiun tersebut secara operasional mengudara, diperlukan suatu pengamatan dengan cara mengamati kelancaran berkomunikasi dengan stasiun lawan yang sudah handal. Bila stasiun radio paket tersebut sering mengirim frame REJECT (REJ+ atau FRMR+) kepada stasiun lawan, maka besar kemungkinan bagian penerimaan stasiun tersebut terdapat ketidakberesan, bisa berupa volume receiver terlalu besar atau sesuatu yang lain.

Bila stasiun lawan sering mengirim frame REJECT kepada stasiun tersebut maka perlu diperbaiki kinerja pancarannya, mungkin volume modem terlalu besar atau sesuatu yang lain. Kehandalan koneksi menjadi penting, karena apabila stasiun paket yang belum handal tersebut dioperasikan, maka traffic yang terjadi adalah frame REJECT yang ke sana ke mari, akibatnya jaringan radio paket secara keseluruhan menjadi macet dan tidak memberikan kenyamanan bagi yang lain. Bila rekan-rekan belum memahami hal ini silahkan menghubungi rekan-rekan kita yang telah mengoperasikannya, mereka tentu dengan senang hati akan membantu anda.

Penggunaan Beacon

Setiap stasiun radio paket dengan klasifikasi apa saja, dimungkinkan untuk memancarkan beacon (sinyal rambu/pandu). Ada dua jenis beacon di radio paket yaitu CWID (CW-ID beacon) dan BTEXT (beacon berupa text/tulisan). Pada prinsipnya, beacon adalah satu pancaran data berupa text atau morse secara periodik yang menandakan bahwa stasiun paket tersebut sedang aktif atau bisa dihubungi.

Beacon juga bisa dipancarkan melalui digipeater. Kalau dilihat pada sisi ini tentu beacon mempunyai manfaat, akan tetapi bila tidak ada 'aturan baku' maka bukannya manfaat yang diperoleh melainkan akan mengganggu pemakai lain. Sebagai 'aturan baku' awal mari kita rumuskan sebagai berikut:

Pengguna tidak diijinkan memancarkan CWID, hanya stasiun layanan saja yang diperbolehkan. BTEXT diperbolehkan dengan periode 5 menit dan diijinkan untuk diulang satu kali menggunakan stasiun layanan digipeater diatas. Isi BTEXT apa saja, asal informatif dan berisi callsign yang bisa dipanggil oleh stasiun lawan. Saat ini direkomendasikan bagi pengguna yang bekerja secara onair 24 jam menggunakan tag khusus #SSID[] agar dapat diolah oleh Digiphone. Untuk sementara kesepakatan awal adalah seperti tersebut atas, dan akan kita lihat bersama bagaimana perkembangannya.

Penutup Edisi

Kata kunci kali ini adalah: Era digital telah tiba, kerjasama dalam jaringan digital, tantangan baru bagi amatir radio. Nantikan buletin berikutnya seputar pemanfaatan layanan radio paket.

Usul dan saran kami nantikan melalui Sekretariat ORDA DKI Jakarta di Jl. Casablanca 55 Jakarta (orarijkt@link.net.id) atau e-Mail administrator di ahy@infokom.net dan arman@telkom.net. VY BEST 73 YB0DJH, Agus.

NB: Diambil dari "Bulletin No: 001 Mei 2000 Bagian Teknik ORARI Daerah DKI Jakarta" dan disunting untuk menyesuaikan kondisi oleh YCOKLI atas ijin yang bersangkutan.

73

Breaking News

MUNAS VII ORARI & HUT ke 33 ORARI

**Tempat Penyelenggaraan:**

Graha Widya Loka Puspitek
Serpong, Banten 15310

Alamat Panitia Pelaksana:

Bumi Serpong Damai, Sektor I-2
Jl. Rawa Buntu Utara Blok A No. 8
Tangerang, Banten
Telp. (021) 5381570, 5376757
Fax. (021) 5386719, 5734385

Tema:

Melalui Munas VII ORARI, Kita Tingkatkan Kualitas Amatir Radio, Perkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa, Pererat Persahabatan Antar Bangsa di Dunia

Tanggal Pelaksanaan:

6 Juli 2001 sampai dengan 9 Juli 2001

Acara Khusus:

Musyawarah Nasional (MUNAS) VII ORARI

Acara Umum:

Lomba Fox Hunting, Mobil dan Jalan Kaki
Lomba Kode Morse
Lomba Merakit dan Troubleshooting Elektronika
Bazaar
Pameran Elektronika (Homebrew)
Pameran Komunikasi Digital Amatir Radio
Special Call YB33AR
Hiburan dan Kesenian
/YC1FUQ/YC0KLI

MUSLOK Balikpapan

Lokal Balikpapan telah melaksanakan Muslok VI pada tanggal 6 Mei 2001, Susunan Pengurus Lokal Balikpapan hasil Muslok VI adalah sebagai berikut,
Ketua: Djodi F. M., YC7YOI
Wakil Ketua: Rahadi S., YB7VX
Sekretaris: Farianto/Ferry, YB7UE
Wakil Sekretaris: Boedi I., YC7VDO
Bendahara: Aniek I., YC7YIC
Wakil Bendahara: Raba, YC7YRB
KaBid Operasi: Maskurochman, YC7UMK
KaBid Administrasi: Lukman H., YC7XEZ

/YB7UE

NANTIKAN EDISI KEDUA EDISI MUNAS 2001

TERBIT 1 JULI 2001

- ORARI ERA BARU - suatu opini
- PAKET RADIO DI JAKARTA (2)
- PENGALAMAN MERAKIT KIT TEN-TEC 1254